

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasy* eksperimental dengan menggunakan desain *one group pretest posttest*. Desain ini melibatkan pemberian *pretest* (tes pertama) pada sampel sebelum perlakuan dan *posttest* pada sampel setelah uji coba (tes akhir). Untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama, desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Tabel 2. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 : Tes Pertama (*Posttest*) sebelum perlakuan

O_2 : Tes Akhir (*Posttest*) setelah perlakuan

X : Perlakuan

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Daruba Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang kita tempuh adalah mulai dari pengajuan judul hingga laporan hasil penelitian dari bulan Desember – Maret 2023.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Daruba Kecamatan Morotai Selatan yang berjumlah 20 orang ibu hamil.

2. Sampel

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampel *non probability* artinya pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih

menjadi sampel, dengan cara total *sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total *sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 20 orang (Sugiyono, 2016). Karena jumlah populasi sebanyak 20 orang, berarti sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang.

Berikut ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi penelitian:

Kriterian Inklusi

- a. Ibu hamil yang berpartisipasi sebagai responden
- b. Ibu hamil yang mengalami mual dan muntah selama trimester pertama (12-16 minggu)
- c. Ibu hamil yang sudah mengonsumsi obat mual muntah (Vit B6) tetapi mual muntahnya belum teratasi
- d. Tidak memiliki penyakit komplikasi (jantung, bantu empedu, diabetes melitus, hipoglekemi)

Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil dengan komplikasi maternal (kerusakan hati dan ginjal) atau penyakit lainnya.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independent pada penelitian ini adalah pengaruh pemberian rebusan air jahe.

2. Variabel Dependen

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kejadian mual muntah pada ibu hamil trimester I.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil	Skala
Mual Muntah	Keluhan umum yang disampaikan oleh seorang wanita hamil diusia kehamilan yang masih mudah ditandai beberapa keluhan yaitu mual muntah pada pagi hari. Indikator: <i>Motherisk Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nause (PUQE) 24 scoring</i>	Instrumen (PUQE) - 24	Tidak mual muntah : 3 Mual muntah ringan : 4-7 Mual muntah sedang : 8-11 Muntah berat : 12-15	Ordinal

F. Alat dan Bahan

1. Kuesioner PUQE

Kuesioner *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE-24)*, yang merupakan sistem penilaian untuk mengukur intensitas mual dan muntah pada kehamilan, akan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini bersama dengan lembar observasi pemberian air rebusan jahe. Skor PUQE-24 diukur dua kali, sekali sebelum dan empat hari setelah meminum air rebusan jahe.

2. Lembar Observasi

Digunakan untuk melakukan observasi kepatuhan mengkonsumsi pemberian rebusan air jahe.

G. Pelaksaaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan judul kepada pembimbing
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Meminta surat izin untuk studi pendahuluan kepada PPM Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- d. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah kejadian mual muntah pada ibu hamil
- e. Meminta surat izin penelitian kepada PPM Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- f. Mengajukan surat izin untuk penelitian ke Puskesmas Daruba
- g. Melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Daruba
- h. Melakukan *screening* terhadap ibu hamil
- i. Melakukan persiapan alat dan bahan yang akan dipakai

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Meminta persetujuan menjadi responden menggunakan lembar *informed consent*
- b. Memberikan *pretest* menggunakan lembar kuesioner PUQE-24 untuk di isi serta jelaskan kepada responden cara pengisiannya

- c. Melakukan sosialisasi tentang manfaat dari jahe, dan cara pembuatan air rebusan jahe
 - d. Peneliti melakukan intervensi pada hari pertama sampai hari keempat pada ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah, dengan prosedur pembuatan air jahe sebagai berikut:
 - 1) Dengan pemberian air rebusan jahe hangat yaitu jahe putih sebanyak 250 mg dicuci sampai bersih lalu diparut hingga halus kemudian siapkan air sebanyak 50 ml yang masih hangat kemudian masukan parutan jahe dan gula secukupnya kedalam air tunggu selama 15 menit kemudian tuang air rebusan jahe pada gelas, diminum pagi dan siang hari selama 4 hari berturut-turut.
 - e. Setelah 4 hari pemberian terapi air rebusan jahe responden diberikan lembar *posttest* menggunakan lembar kuesioner PUQE-24
 - f. Setelah itu peneliti melakukan *scoring* dari hasil *pretest* dan *posttest* untuk menilai apakah ada penurunan frekuensi mual muntahnya.
3. Penyusunan Laporan
 - a. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS
 - b. Penyusunan hasil penelitian

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual dan melalui program SPSS pada komputer. Langkah-langkahnya terdiri dari:

a. *Editing*

Editing merupakan tahap pertama dalam pengolahan data penelitian. *Editing* yaitu proses memeriksa data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian (alat pengumpulan data). pada tahap *editing* ini peneliti melakukan pengecekan terhadap kuesioner yang telah diisi.

b. *Coding*

Coding yaitu setelah pemberian kode-kode tertentu. Pemberian kode ini sangat penting untuk mempermudah tahap selanjutnya, pada tahap ini

peneliti melakukan perubahan data berbentuk huruf/symbol menjadi angka atau bilangan yaitu:

1) Responden

Responden no 1 diberikan kode : 1

Responden 2 diberikan kode : 2

Dan seterusnya

2) Usia

Usia < 25 diberikan kode: 1

Usia 25-35 diberikan kode: 2

Usia > 35 diberikan kode: 3

3) Usia Kehamilan

1-3 minggu diberikan kode: 1

4-8 minggu diberikan kode: 2

9-16 minggu diberikan kode: 3

4) Kategori mual muntah

0-3 : tidak muntah

4-7 : Ringan

8-11 : Sedang

12-15 : Berat

5) Status gravida

Primigravida diberikan kode: 1

Multigravida diberikan kode: 2

6) Pendidikan

Tidak sekolah kode : 1

SD diberikan kode : 2

SMP diberikan kode : 3

SMA diberikan kode : 4

Perguruan tinggi kode : 5

7) Status Pekerjaan

IRT diberikan kode : 1

Wiraswasta diberikan kode : 2

Petani diberikan kode : 3

Swasta diberikan kode : 4

PNS diberikan kode : 5

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Setelah dilakukan *editing* dan *coding*, data tersebut diolah melalui program komputer yaitu SPSS

d. Membersihkan data (*Cleaning*)

Setelah semua data dimasukkan, lalu diperiksa sekali lagi untuk menentukan apakah ada kesalahan dalam kode, kesalahan ketik, dan lain-lain.

2. Analisis data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan menggunakan dua jenis yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisa data dilakukan dengan analisi univariat ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, yakni melihat frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah diberikan minuman jahe (HARAHAP, 2020).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji rebusan air jahe dalam mengurangi mual dan muntah ibu hamil trimester pertama. Dalam menganalisis data secara bivariat, data diuji menggunakan uji statistik *Paired T-Test*, yaitu membandingkan data sebelum dan sesudah diberikan air rebusan jahe, dan diperoleh selisih rata-rata antara *pre-test* dan *post-test*. Tingkat signifikansi adalah 95% ($\alpha = 0,05$). Pedoman penerimaan hipotesis : jika nilai probabilitas ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak, jika ($p > 0,05$) maka H_0 gagal ditolak